

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris tentang **Pengaruh Keadilan, Diskriminasi, Tarif Pajak, Ketepatan Pengalokasian, Teknologi dan Informasi Perpajakan terhadap Tindakan *Tax Evasion***. Penelitian ini menunjukkan bahwa tarif pajak, ketepatan pengalokasian pajak, teknologi dan informasi perpajakan berpengaruh negatif terhadap tindakan *tax evasion*. Variabel keadilan diskriminasi tidak berpengaruh terhadap penggelapan pajak. Secara simultan kelima variabel ini berpengaruh terhadap tindakan *tax evasion*.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keadilan tidak berpengaruh terhadap tindakan *tax evasion*.
2. Diskriminasi tidak berpengaruh terhadap tindakan *tax evasion*.
3. Tarif Pajak berpengaruh positif signifikan terhadap tindakan *tax evasion*.
4. Ketepatan Pengalokasian berpengaruh negatif terhadap tindakan *tax evasion*.
5. Teknologi dan Informasi Perpajakan berpengaruh negatif terhadap tindakan *tax evasion*.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan dan kesimpulan tersebut maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan daerah penelitian, misalnya pengambilan sampel bisa dilakukan di lebih dari satu KPP sehingga diharapkan dapat meningkatkan keakuratan hasil penelitian.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen dalam penelitian mengenai tindakan *tax evasion* misalnya dengan menambahkan variabel religiusitas, sistem perpajakan, dan variabel lain yang dapat mendukung penelitian menjadi lebih akurat.
3. Penelitian selanjutnya disarankan dilengkapi metode survey dengan wawancara untuk meningkatkan sikap kepedulian dan keseriusan responden dalam menjawab beberapa pernyataan atau pertanyaan yang diajukan sehingga dapat mengurangi subjektivitas dari responden yang dapat mengakibatkan hasil penelitian ini rentan terhadap bias jawaban responden.
4. Metode Penelitian yang dipakai untuk penelitian selanjutnya disarankan dilakukan dengan berbagai macam metode, seperti metode wawancara langsung, survei lapangan, observasi, dan lain-lain.
5. Penelitian selanjutnya disarankan membuat kuesioner yang baru dan disesuaikan dengan kondisi daerah yang akan diteliti sehingga dapat menggambarkan permasalahan yang sebenarnya.

6. Untuk KPP Pratama Purworejo diharapkan untuk selalu melakukan evaluasi terhadap kinerja dari aparat pajak dalam melakukan pelayanan terhadap Wajib Pajak dengan tujuan meningkatkan pelayanan yang diberikan sehingga dapat juga meningkatkan kesadaran Wajib Pajak untuk melakukan kewajiban perpajakannya secara sukarela sehingga Wajib Pajak tidak melakukan tindakan *tax evasion*.
7. Diharapkan perlu adanya sosialisasi mengenai pengetahuan perpajakan karena cukup banyak Wajib Pajak yang belum memahami tentang pelayanan perpajakan. Selain itu perlu dilakukan sosialisasi mengenai manfaat uang pajak yang disetor kepada kas negara. Diharapkan dengan hal tersebut akan menunjang kesadaran para Wajib Pajak dalam memenuhi kewajibannya. Semakin tinggi kesadaran masyarakat membayar pajak, maka kecenderungan untuk melakukan pelanggaran dan tindakan *tax evasion* semakin rendah.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Ruang lingkup penelitian hanya dilakukan di KPP Pratama Purworejo sehingga penelitian ini terbatas generalisasinya.
2. Penelitian ini menggunakan metode survei melalui kuesioner tanpa dilengkapi dengan metode observasi atau wawancara, sehingga kemungkinan besar informasi yang disampingkan responden rentan terhadap informasi bias.

3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel keadilan, diskriminasi, ketepatan pengalokasian, serta teknologi dan informasi perpajakan, sedangkan masih banyak variabel lain yang mempunyai pengaruh cukup kuat terhadap tindakan *tax evasion* seperti sistem perpajakan dan religiusitas.
4. Karena memiliki banyak kesibukan dan keterbatasan waktu, responden meminta kuesionernya untuk ditinggalkan yang pada akhirnya menyebabkan peneliti tidak dapat mendampingi responden pada saat menjawab. Akibatnya jawaban yang diberikan belum tentu menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
5. Penelitian ini sebagian besar masih mengadopsi kuesioner yang dipakai peneliti sebelumnya, sehingga kemungkinan terjadi kekeliruan dalam pengukurannya karena belum tentu menggambarkan keadaan yang sama pada objek yang diteliti peneliti sebelumnya.